

**KEANEKARAGAMAN JENIS ANGGREK BUDIDAYA DI  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam  
Pendidikan Biologi**

**Oleh**

**NAST'AH  
1611060400**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441/2021 M**

**KEANEKARAGAMAN JENIS ANGGREK BUDIDAYA DI  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam  
Pendidikan Biologi**

**Oleh**

**NAST'AH  
1611060400**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**

**PEMBIMBNG I :Dwijowati Asih Saputri, M.Si**

**PEMBIMBNG II :Aulia Novitasari, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441/2021 M**

## **ABSTRAK**

### **KEANEKARAGAMAN JENIS ANGGREK BUDIDAYA DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**OLEH : NASI'AH**

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang banyak disukai oleh masyarakat luas. Bunga anggrek memiliki keanekaragaman dari bentuk, corak dan warna bunga serta memiliki mahkota yang indah dan warna yang menarik. Jenis-jenis anggrek tersebar luas dari daerah tropis hingga wilayah tropika dan memiliki nilai estika tinggi. Bandar Lampung merupakan salah satu pusat dengan keanekaragaman hayati yang tinggi termasuk tumbuhan anggrek (*Orchidaceae*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis anggrek di Bandar Lampung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh kecamatan Bandar Lampung. Teknik penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Sensus merupakan teknik penentuan sampel yang semua anggotanya digunakan sebagai sampel, jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 5 kecamatan di antaranya Kec. Teluk Betung Utara, Kemiling, Langkapura, Kedamaian dan Kedaton. Analisis data dilakukan dengan menghitung indeks keanekaragaman anggrek yang ditemukan di lokasi penelitian. Dari hasil penelitian yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa terdapat jenis anggrek sebanyak 63 spesies dari 6 genus dengan jumlah total individu sebanyak 5982 individu dengan indeks keanekaragaman sebesar 2,94, sehingga keanekaragaman anggrek masuk dalam kategori sedang.

**Kata kunci : anggrek, bunga, daun, batang**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Keanekaragaman Jenis Anggrek Budidaya Di Kota Bandar Lampung**  
Nama Mahasiswa : **Nasi'ah**  
NPM : **1611060400**  
Jurusan : **Pendidikan Biologi**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dwijowati Asih Saputri, M.Si  
NIP. 197220211 199903 2 002

Pembimbing II

Aulia Novitasari, M.Pd  
NIP.

**Mengetahui,**  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.  
NIP. 197505142008011009





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. EndroSuratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Keanekaragaman Jenis Anggrek Budidaya Di Kota Bandar Lampung**, disusun oleh : **Nasi'ah**, NPM : **1611060400**, Jurusan: **Pendidikan Biologi**, telah diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan pada: Hari/Tanggal: **Jum'at, 16 April 2021**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang** : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si.**

**Sekretaris** : **Ovi Prasetya Winandari, M.Si.**

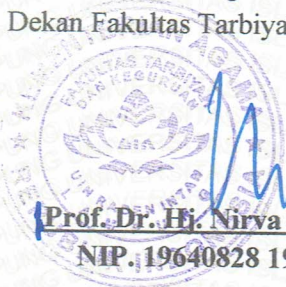
**Penguji Utama** : **Marlina Kamelia, M.Sc.**

**Penguji Pendamping 1** : **Dwijowati Asih Saputri, M.Si.**

**Penguji Pendamping 2** : **Aulia Novitasari, M.Pd.**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
**NIP. 19640828 198803 2002**

## MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا  
مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّىٰ ۝۳ (Q.S. Tha Ha:53)

Artinya : Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.(Q.S. tha ha:53)



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohhim....*

Dengan rahmat Allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, maka dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

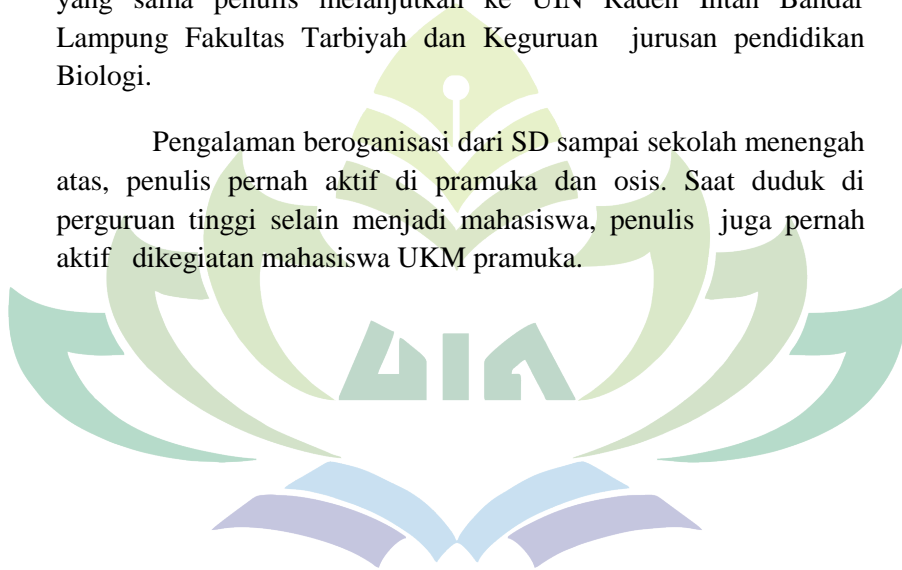
1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Judar dan Ibunda Mainur tercinta yang selalu mendoakanku disetiap waktu dan memberikan semangat yang luar biasa serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak ku tersayang yang selalu menantikan keberhasilanku
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna untukku
4. Ibu dosen pembimbing ibu Dwijowati Asih Saputri,M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Aulia Novitasari M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dengan penuh sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Nasi'ah dilahirkan di Aremantai Kec.Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim pada tanggal 05 Januari 1998 yang merupakan anak ke delapan dari pasangan judar dan mainur.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Aremantai tahun 2004-2009, kemudian melanjutkan ke MTS Raudhatun Nasihin Aremantai tahun 2009-2012,lalu melanjutkan kembali ke MA Raudhatun Nasihin Aremantai pada tahun 2012-2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke UIN Raden Intan Bandar Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan Biologi.

Pengalaman berorganisasi dari SD sampai sekolah menengah atas, penulis pernah aktif di pramuka dan osis. Saat duduk di perguruan tinggi selain menjadi mahasiswa, penulis juga pernah aktif dikegiatan mahasiswa UKM pramuka.





## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil dengan begitu saja tanpa ada bantuan, bimbingan dan dorongan serta motivasi yang diberikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dari moril maupun materi sehingga terselesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr.H. Nirva Diana M.Pd selaku dekan Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto,M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Biologi Universitas Negeri Raden Intan Lampung
4. Ibu dosen pembimbing ibu Dwijowati Asih Saputri,M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Aulia Novitasari M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dengan penuh sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs.sa'idy, M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Ibu Mamiyani farizal,S.E.,M.M selaku ketua umum PAI Lampung dan Ibu Prof.Dr.Ir.Yusnita,M.Sc selaku ketua harian PAI Lampung beserta staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.

8. Pengelola Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Daerah Teluk, Kota Bandar Lampung yang telah membantu dalam memberikan informasi data dan referensi.
9. Sahabat serta teman seperjuangan selama perkuliahan dan dalam menghadapi skripsi yaitu Diana Sari, Amin Maratus Sholikhah, yang telah banyak memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Temen –teman yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi yaitu Maini Sundari, Dewi Rosita, yang selalu memberikan arahan dan doa kepada penulis.
11. Teman sekaligus keluarga baru KKN 73 yang ada di Desa Sidomukti Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
12. Teman-teman PPL di MI YYP Swadaya Bandar Lampung yang selalu memberi motivasi dan do'a kepada penulis.
13. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu, memberikan pengalaman, dan mendewasakan penulis dalam berfikir dan bertindak
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dan berperan dalam penulisan.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan memperoleh pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini tentunya masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya, Aamiin.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Bandar Lampung, November 2020

Nasi'ah

1611060400

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<b>Motto .....</b>	<b>iii</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Riwayat Hidup .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	1
C. Latar Belakang .....	1
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Definisi anggrek .....	9
1. Jenis-Jenis Anggrek .....	10
2. Sifat-Sifat Anggrek .....	12
3. Karakteristik Anggrek .....	14
4. Morfologi Tanaman Anggrek .....	15
5. Genus-Genus Anggrek .....	18
B. Tinjauan Pustaka .....	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Alat dan Bahan.....	28

F. Instrumen penelitian.....	29
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	32
1. Jenis Anggrek Di Kota Bandar Lampung.....	32
2. Nilai Indeks Keanekaragaman Jenis Anggrek Di Bandar Lampung .....	35
B. Pembahasan.....	35
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
a. Karakteristik Bunga Anggrek .....	
b. Jenis-Jenis Anggrek Yang Dilindungi .....	
3.1 Tally Sheet Keanekaragaman Jenis Anggrek .....	
3.2 Contoh Table Pengamatan Morfologi Anggrek.....	
4.1 Jenis Anggrek Genus <i>Dendrobium</i> Di Bandar Lampung .....	
4.2 Jenis Anggrek Genus <i>Phalaenopsis</i> Di Bandar Lampung .....	
4.3 Jenis Anggrek Genus <i>Vanda</i> Di Bandar Lampung .....	
4.4 Jenis Anggrek Genus <i>Cattleya</i> Di Bandar Lampung .....	
4.5 Jenis Anggrek Genus <i>Oncidium</i> dan Genus <i>Grammatophyllum</i> .....	
4.6 Indeks Nilai Keanekaragaman Jenis Anggrek Bandar Lampung .....	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Jenis-Jenis Anggrek .....	
2.2 Tipe-Tipe Batang .....	
2.2 Bagian-Bagian Bunga.....	
4.1 <i>Dendrobium sonia</i> .....	
4.2 <i>Dendrobium lasianthera</i> .....	
4.3 <i>Dendrobium woo leng</i> .....	
4.4 <i>Phalaenopsis amabilis</i> .....	
4.5 <i>Phalaenopsis schillriana</i> .....	
4.6 <i>Phalaenopsis taiwan</i> .....	
4.7 <i>Cattleya walkeriana</i> .....	
4.8 <i>Cattleya mantinii</i> .....	
4.9 <i>Cattleya warneri</i> .....	
4.10 <i>Vanda mocara</i> .....	
4.11 <i>Vanda douglas</i> .....	
4.12 <i>Vanda pachhara delight</i> .....	
4.13 <i>Oncidium golden shower</i> .....	
4.14 <i>Grammatophyllum scriptum</i> .....	
4.15 <i>Grammatophyllum scriptum var citrinum</i> .....	
4.16 <i>Grammatophyllum martae</i> .....	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Indeks Keanekargaman Jenis Anggrek Di Kecamatan Teluk Betung Utara .....	
2. Hasil Indeks Keanekargaman Jenis Anggrek Di Kecamatan Kemiling.....	
3. Hasil Indeks Keanekargaman Jenis Anggrek Di Kecamatan Langkapura.....	
4. Hasil Indeks Keanekargaman Jenis Anggrek Di Kecamatan Kedamaian.....	
5. Hasil Indeks Keanekargaman Jenis Anggrek Di Kecamatan Kedaton .....	
6. Hasil indeks keanekaragaman anggrek simple keseluruhan .....	
7. Gambar Genus Dendrobium.....	
8. Gambar Genus Phalaenopsis.....	
9. Gambar Genus Cattleya .....	
10. Gambar Genus Vanda .....	
11. Gambar Genus Oncidium.....	
12. Gambar Genus Grammatophyllum .....	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Penegasan judul dalam penulisan skripsi ini ditujukan untuk mempertegas variabel penelitian agar tidak terjadi perluasan makna kata istilah-istilah dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini **‘Keanekaragaman Jenis Anggrek Budidaya Di Kota Bandar Lampung’**.

**Keanekaragaman Anggrek** yakni suatu pengumpulan data dan mencatat tanaman anggrek yang berbagai ragam jenis pada suatu tempat dimana anggrek tersebut ada.

**Anggrek merupakan** Jenis tanaman hias dengan bunganya yang unik, mahkota yang indah dan warna yang menawan. Tanaman anggrek tersebar luas dari daerah tropis sampai daerah subtropis, anggrek akan tumbuh sehat dan berbunga teratur jika persyaratan dan kebutuhan hidupnya terpenuhi dengan baik.

**Budidaya** yakni siklus yang diatur secara tersusun supaya memiliki pilihan dalam pemeliharaan dan menciptakan kembali tanaman sehingga terlindungi dan bisa mendapat hasil yang berharga.

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan penegasan judul diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ingin tahu bagaimana keanekaragam jenis anggrek budidaya di Kota Bandar Lampung.
2. Anggrek spesies adalah anggrek yang memiliki habitat di hutan, namun keberadaannya mulai sulit ditemui, salah satunya di hutan Bandar Lampung. Untuk itu perlu adanya upaya untuk melestarikan dengan dasar harus mengetahui jenis-jenis anggrek.

#### **C. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang sangat melimpah. Indonesia memiliki iklim tropis dengan dua musim, yakni musim penghujan dan musim kemarau. Kondisi iklim di Indonesia ini

mempunyai suhu, curah hujan dan kelembaban yang wajar untuk berbagai jenis hewan tumbuhan untuk hidup. Indonesia memiliki banyak tanaman hijau yang tersebar di seluruh nusantara. Salah satu Keanekaragaman hayati yang dapat tumbuh dalam iklim tropis adalah tanamans anggrek.

Lampung merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia yang beriklim tropis. Sebagian wilayah Lampung memiliki tingkat kesuburan tanah yang bagus sehingga banyak tanaman yang mudah tumbuh baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi, Kota Bandar Lampung merupakan salah satunya beranekaragam jenis tumbuhan khususnya anggrek sudah banyak di budidayakan, Anggrek termasuk sumber daya alam yang perlu dipertahankan keanekaragamannya.<sup>1</sup> Tanaman anggrek banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias yang banyak dijual oleh penjual bibit bunga. Berikut dijelaskan dalam firman allah dalam surat (Q.S surah al-raaf ayat 58)

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۚ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرِجُ  
إِلَّا نَكِدًا ۚ كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanumannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami menjelaskan tanda-tanda kebesaran (kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”(Q.S surah Al-raaf ayat 58).<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa kandungan tanah yang baik akan unsur hara membuat tumbuhan menjadi subur dengan ketentuan dari Allah, dengan keadaan iklim yang tropis juga mampu membuat jenis tanaman apa saja dapat tumbuh dengan baik, selain itu bisa

<sup>1</sup> Hari Prayogo dan Hafiz Ardian Rikardus, ‘ANALISIS KEANEKARAGAMAN JENIS ANGGREK ALAM(Orchidaceae) PADA HUTAN LINDUNG GUNUNG SEMAHUNG DESASAHAM KECAMATAN SENGHAH TEMILA KABUPATEN LANDAK’, 5 (2017).

<sup>2</sup>Q.s. Surah Al-raaf ayat 58

menyadarkan bahwasannya betapa besar kuasa Allah bisa menciptakan langit dan bumi dan segala isinya.

Anggrek merupakan tanaman yang dapat hidup di lingkungan yang tropis terutama di Indonesia banyak terdapat keanekaragaman jenis anggrek yang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan subur. Anggrek merupakan tanaman hias yang mempunyai nilai estetika tinggi. Bentuk dan warna bunga serta karakteristik lainnya yang unik menjadi daya tarik tersendiri dari spesies tanaman hias ini sehingga banyak diminati.

Anggrek termasuk dalam famili *Orchidacea* yang merupakan tumbuhan berbiji. Famili ini bertempat dengan kelompok tumbuhan berbunga yang memiliki jumlah ragam yang lebih banyak dibandingkan dengan beberapa famili tumbuhan berbunga lainnya.<sup>3</sup> Secara keseluruhan, anggrek tersusun atas dua macam, yaitu terestrial dan epifit spesifik. Jenis anggrek yang tumbuh di tanah, misalnya jenis *Paphiopedilum*. Sedangkan golongan epifit yakni sejenis anggrek yang melekat pada tumbuhan lain, namun sifatnya bukan parasit atau merusak tumbuhan yang dimilikinya.. Contohnya genus *Dendrobium*.<sup>4</sup>

Tanaman anggrek memiliki jenis yang beranekaragam, keduanya diidentifikasi dengan bentuk dan ukuran serta ukuran bunga, sebagian besar hidup secara epifit (tumbuh pada pohon inangnya) dan ada pula yang terestrial (tumbuh di tanah atau sering juga disebut anggrek tanah). Beranekaragam tanaman anggrek memiliki sifat-sifat yang penting untuk di ketahui ketika akan membudidayakannya, untuk itu penting sebelum membudidayakan bagi seseorang harus mengetahui jenis dan sifat anggrek tersebut. Karena tidak semua kondisi lingkungan dapat mendukung pertumbuhan anggrek dengan

---

<sup>3</sup> Henny L Rampe Marheanus J Rumondor Yulanda Rompas, 'Struktur Sel Epidermis Dan Stomata Daun Beberapa Tumbuhan Suku Oerchidaceae, Manado', 2011.

<sup>4</sup> <https://indonesia.go.id/ragam/keanekaragaman-hayati/sosial/anggrek-indonesia> (19 agustus 2020)

baik, beberapa anggrek membutuhkan inang berupa pohon untuk melangsungkan kehidupannya (epifit) karena anggrek ini membutuhkan inang untuk melindunginya dari cahaya matahari secara langsung dan sumber makanannya dari pohon inangnya, ada juga anggrek yang hidup di atas tanah dan membutuhkan sinar matahari langsung (terrestrial).

Allah SWT telah berfirman dalam surah al-an'am ayat 99

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya : Dan Dia-lah yang menurunkan air dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, lalu kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak. Dan dari mayang kurma, mengurangi tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) Zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada demikian itu ada tanda-tanda (Kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.<sup>5</sup>

Dalam keterangan Al-Qur'an surah Al-An'am ref 99, dijelaskan bahwasannya Allah SWT telah mengirimkan air dari langit guna mengembangkan berbagai macam tumbuhan di bumi, salah satunya yakni anggrek elaborate. Tanaman ini bisa ditemukan di hutan subtropis.

Dikutip dalam (orchid specialist group) dari IUCN (international Union for Conservation of Nature) yakni sebuah lembaga Internasional untuk konverasi alam memberi pernyataan bahwasannya “Ancaman kepunahan terhadap

<sup>5</sup> Lajnah Pentashin Mushaf Alqur'an, 'AL-QURAN DAN TERJEMAHNYA', 2010.

tumbuhan anggrek secara umum disebabkan oleh berbagai aktivitas manusia, misalnya perusakan habitat anggrek melalui penebangan hutan, serta eksploitasi tumbuhan anggrek di habitat alaminya”.<sup>6</sup>

Mengingat Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 20 Tahun 2018 berkaitan dengan ragam tumbuhan dan makhluk yang diamankan, anggrek merupakan salah satu tumbuhan yang dilindungi. Meski demikian, dari 5.000 jenis anggrek liar yang ada di Indonesia, hanya 28 jenis yang dipastikan Negara, upaya pengamanan anggrek penting dilakukan untuk menjaga daya dukungnya.<sup>7</sup> Salah satunya dengan mengembangkan anggrek. Pengembangan merupakan interaksi yang diatur secara tersusun sehingga memiliki pilihan untuk memelihara dan membiakkan tanaman supaya bisa diselamatkan sehingga bisa diperoleh hasil yang berharga.

Anggrek yang akan diteliti yaitu *Dendrobium, Cattelya, Vanda* Dan *Phalaenopsis*. Karena banyak yang dikembangkan untuk keperluan komersil. Anggrek merupakan salah satu jenis anggrek yang sangat terkenal, dan perkembangan anggrek juga mudah dilakukan. Macamnya berbeda, baik yang berkenaan dengan bentuk, warna ataupun bunga. Anggrek pada umumnya memiliki masa hidup yang lebih panjang daripada bunga potong lainnya. Keberagaman jenis anggrek di Indonesia jelas menjadi salah satu induk persilangan yang diharapkan, dengan hadirnya banyak indukan, memungkinkan ditemukannya berbagai jenis anggrek baru.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Yusnita Ambarwari, Indiyanto, ‘Identifikasi Spesies Orchidaceae Di Blok Koleksi Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman, Lampung Indonesia’, *Jurnal Hutan Triopis*, 7.maret (2018), 10.

<sup>7</sup> Ambarwari, Indiyanto.

<sup>8</sup>[https://indonesia.goid/ragam/keanekaragaman-hayati/sosial/ang\\_grek-indonesia](https://indonesia.goid/ragam/keanekaragaman-hayati/sosial/ang_grek-indonesia)(19 agustus 2020)



Adapun penelitian yang relevan tentang keanekaragaman anggrek yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu oleh: Hertin dkk. “Keanekaragaman Jenis Anggrek Pada Beberapa Penangkaran Di Desa Ampera Dan Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi” Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 14 genus anggrek yang terdiri atas 31 spesies yaitu *Appendicula*, *Arundina*, *Bulbophyllum*, *Calanthe*, *Coelogyne*, *Cymbidium*, *Dendrobium*, *Eria*, *Grammatophyllum*, *Luisia*, *Phalaenopsis*, *Spathoglottis*, *Vanda* Dan *Vandopsis*.<sup>9</sup>

Penelitian tentang tumbuhan anggrek ini telah banyak diteliti di daerah pegunungan pulau Jawa, Bali, Riau serta daerah Sumatera dan lainnya namun tepatnya di daerah Bandar Lampung belum ada khususnya ditempat budidaya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tumbuhan anggrek yang ada di Bandar Lampung, selain memiliki karakteristik yang unik juga sangat penting dikaji karena manfaat dan peranan yang dimiliki oleh tumbuhan tersebut.<sup>10</sup>

Di Bandar Lampung mempunyai organisasi pecinta anggrek yang bernama Perhimpunan Anggrek Indonesia (PAI) Lampung, tujuan adanya PAI Lampung ini untuk merangkul kolektor dan penghobi anggrek. Berdasarkan survei yang telah dilakukan terdapat beberapa wilayah di Bandar Lampung yang terdapat tanaman anggrek baik yang dibudidayakan maupun yang masih berada di alam liar. Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lima kecamatan diantaranya Kecamatan kedamaian, Kecamatan Langkapura, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kecamatan kedaton, kecamatan kemiling dan salah satunya di sanggar daouglas milik pribadi ibu kholid.

---

<sup>9</sup> Nengah Korja Hertin Setiafandani, Sri Ningsih Mallomasing, ‘Keanekaragaman Jenis Anggrek Pada Penangkaran Di Desa Ampera Dan Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi’, 6. September (2018), 14–20.

<sup>10</sup> Leny Purnama Sari, ‘Jenis-Jenis Anggrek Efipit (Orchidaceae) Di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu’, 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua perhimpunan anggrek (PAI) Lampung diperoleh data jumlah kolektor anggrek yang berada di Bandar Lampung sebanyak 67 kolektor. Data tersebut merupakan data jumlah kolektor yang tergabung di PAI Lampung, di luar itu mengingat banyaknya peminat anggrek setiap tahun tentu masih banyak kolektor anggrek yang tidak bias bergabung di PAI Lampung.

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang banyak di minati masyarakat, termasuk masyarakat Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa tempat budidaya yang memperjual belikan tanaman hias ini. Permintaan anggrek setiap tahun semakin meningkat di bandingkan tanaman hias lain. Harga yang terjangkau, perawatan yang mudah dan cantiknya bunga anggrek menjadi salah satu penyebabnya. Selain permintaan anggrek setiap tahun, dan kolektor yang tergabung di PAI Lampung menjadi salah satu bukti banyaknya pecinta anggrek di Bandar Lampung. Hal ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk lebih mengetahui mengenai anggrek terutama jumlah dan keanekaragaman tanaman anggrek di Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan masalah**

Berasaskan pada latar belakang permasalahan yang dikemukakan masalah yang ada bisa dirumuskan “Bagaimana keanekaragaman jenis anggrek budidaya di Kota Bandar Lampung ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui keanekaragaman jenis anggrek budidaya di Kota Bandar Lampung”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini yang diharapkan dapat memberi manfaat antara lain

1. Bagi UIN Raden Intan Lampung, kajian ini harapannya bisa dimanfaatkan sebagai sumbangan guna menambah tulisan, referensi, dan sebagai data yang kaitannya dengan keanekaragaman jenis anggrek yang ada di Bandar Lampung..
2. Bagi IPA, ujian ini perlu dimanfaatkan sebagai informasi tambahan dalam pembelajaran.
3. Teruntuk spesialis sebagai pengalaman dan informasi baru.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Definisi Anggrek

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang termasuk kelompok bunga-bunga serta memiliki keanekaragaman jenis paling banyak dan mempunyai penampilan cukup indah.<sup>11</sup> Banyak di Indonesia hampir semua pulau mempunyai anggrek alam yang spesifik. Keanekaragaman jenis anggrek sangat menguntungkan sebagai sumber genetik untuk menghasilkan silang-silangan baru ciri khas Indonesia.<sup>12</sup>

Anggrek tergolong dalam famili *Orchidaceae* yang merupakan salah satu famili bunga-bunga yang paling besar, memiliki kurang lebih 43.000 spesies dari 750 generasi yang berbeda, di Indonesia terdapat 5.000 spesies.<sup>13</sup> ditambah dengan jenis anggrek hibrida dari hasil silangan yang semakin bertambah dari tahun ketahun, anggrek merupakan tanaman yang berbentuk herba, seringkali hidup secara epifit, saprofit, dan terestrik. Anggrek mempunyai akar rimpang (rhizome) atau akar yang berdaging, akar menggantung, akar menempel, akar berkarang dan umbi akar.<sup>14</sup>

Anggrek-anggrek spesies sudah terbukti merupakan bahan-bahan persilangan yang bermutu, misalnya *Vanda teres* disilangkan dengan *Vanda tricolor* menurunkan *Vanda emma van deventer* yang memiliki bunga yang sangat indah. *Vanda emma van deventer* disilangkan lagi dengan *Vanda Sanderiana* yang berasal dari Filipina yang menghasilkan *Vanda Nellie Morley* yang bunganya sangat di kagumi banyak orang. *Vanda teres* disilangkan dengan *Vanda hookeriana* dari Sumatera yang

---

<sup>11</sup> Reny Dwi Riastuty And Yuni Krisnawati. Ratri Rahmawati, 'Inventaris Jenis Anggrek Di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Waras', *BIOSFER*, 5 (2020).

<sup>12</sup> Lili Sugiyarto, 'Keanekaragaman Anggrek Alam Dan Keberadaan Mikoriza Anggrek Di Dusun Turgo Pakem', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2016.

<sup>13</sup> Hadi Iswanto, *Petunjuk Perawatan Anggrek*. (Jakarta: Pt Agromedia, 2002).

<sup>14</sup> Lili Sugiyarto.

menghasilkan vanda Smiss yoquim yang bunganya tak asing lagi di indonesia.<sup>15</sup>

Dari hasil persilangan antara anggrek speises di indonesia sendiri juga menghasilkan bunga-bunga yang sangat indah, miisalnya *paphiopedilum glaucophyllum* disilangkan dengan *paphiopedilum praestans* yang terdapat di jawa tengah, ini akan menghasilkan paphiopedilum yogya anggrek yang sangat di senangi, terutama penggemar anggrek eropa. Jenis anggrek dendrobium termasuk paling banyak di jawa yaitu *dendrobium macrophyllum*, jika disilangkan *dendrobium phalaenopsis* yang berasal dari maluku akan menghasilkan suatu hibrida yang diberi nama *Dendrobium Java Glory*.<sup>16</sup>

Tanaman anggrek agar dapat berbunga maksimal, pembudidayaanya harus dilakukan dengan maksimal, banyak faktor yang harus diperhatikan agar tanaman anggrek dapat tumbuh optimal yaitu faktor iklim, faktor iklim merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, misalnya sinar matahari yang terlalu banyak dan menyengat tidak terlalu disukai beberapa jenis anggrek karena di habitat aslinya, anggrek tumbuh subur di hutan-hutan, di bawah pohon tinggi. Pemupukan harus dilakukan secara tepat agar anggrek memiliki batang kuat, daun banyak dan hijau segar, serta bunga bunga yang semarak.

#### 1. Jenis-jenis anggrek

Anggrek memiliki berbagai jenis genus dan terbagi lagi dalam bermacam macam spesies. Berdasarkan klasifikasi dresler, taksonomi anggrek mulai dari tingkatan rhegnum hingga famili yaitu sebagai berikut

Rhegnum : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Kelas : Angiospermae

Ordo : Orchidales

Famili : Orchidaceae

---

<sup>15</sup> Arie Wijayani Purwanto, Anggrek Budi Daya Dan Perbanyakan (Yogyakarta: LPPM UPN VETERAN, 2016).

<sup>16</sup> Purwanto.

Genus : *Dendrobium*

Spesies : *D. cremenatum*

Keanekaragaman anggrek yang terbesar di Indonesia ditemukan di Papua, sekitar 2.000 jenis. Pernyataan tersebut juga dilaporkan oleh Solihah bahwa jumlah anggrek di Papua sebanyak 2.000 jenis, serta di Jawa sebanyak 731 jenis, Maluku sebanyak 820 jenis, Sulawesi sebanyak 548 jenis, dan 1.118 jenis di Sumatera.<sup>17</sup> Perbedaan jenis anggrek ternyata menentukan kebutuhan akan jumlah air, misalnya anggrek epifit seperti anggrek *dendrobium*, *cattleya*, *vanda*, *phalaenopsis* tidak terlalu banyak membutuhkan air sebab mereka memiliki gelembung mirip dengan umbi pseudobulb sebagai gudang penyiraman air dan makanan. Karena itu jenis anggrek epifit lebih tahan kekeringan, berbeda dengan jenis anggrek tanah terestris seperti *renanhera* dan *arachis* yang membutuhkan air siraman lebih banyak apalagi selama musim kemarau.<sup>18</sup>

Berikut contoh gambar anggrek

#### 1. Jenis-Jenis Anggrek



a



b



c



d.

<sup>17</sup> Ambarwari, Indiyanto.

<sup>18</sup> Tim Redaksi Trubus, *Anggrek Potong* (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, Anggota IKAPI Redaksi, 2000).



**Gambar 2.1. contoh Gambar Jenis-Jenis Anggrek (a.) *Phalaenopsis amabilis* (Anggrek Bulan) (b.) *Dendrobium sonia*.(c). *Cattleya*. (d.) *Vanda***

## 2. Sifat-sifat anggrek

Anggrek penyebarannya sangat luas, mulai dari antartika (kutub selatan) sampai ke artikta (kutub utara). Anggrek hidup di hutan-hutan tropis dibawa pohon yang lebat. Anggrek epifit hidup menempel pada pohon dan batang. Ada juga anggrek yang hidup di tanah yang kaya akan sampah atau dedaunan yang telah berubah menjadi humus. Anggrek juga bisa hidup di bebatuan, pengunungan dengan akar menempel pada rekahan dan batu. Beberapa jenis spesies anggrek bisa tumbuh di padang rumput, hutan bakau, (mangrove), daerah rawa, dan bahkan di padang pasir. Keadaan habitat asli anggrek yang berbeda-beda akan membuat anggrek alam sangat bervariasi dalam bentuk ukuran, dan tipe.<sup>19</sup>

Anggrek *Grammatophyllum speciosum* termasuk anggrek terbesar bisa mencapai ukuran 6,08m. anggrek ini dikenal dengan sebutan anggrek tebu, karena memiliki panjang batang mencapai 1,5-2,5m dengan diameter 5 cm dan panjang bunga 10 cm, ada anggrek berukuran 0,75 cm yaitu *Bulbophyllum odoardi*, dengan garis tengah bunga hanya beberapa milimeter.<sup>20</sup>

Sifat-sifat anggrek yang perlu diketahui berkaitan dengan cara hidup anggrek, agar memudahkan kita untuk membudidayakannya, anggrek bisa hidup disemua habitat yang ada di bumi ini. Berdasarkan tempat tumbuhnya anggrek dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu anggrek epifit, litofit, terrestrial, dan saprofit.

### a. Anggrek epifit

anggrek epifit merupakan anggrek yang hidupnya menumpang pada tanaman lain, tetapi tidak dimerugikan

<sup>19</sup> Purwanto.

<sup>20</sup> Purwanto.

tanaman yang ditumpainya misalnya hidup di atas batang, ranting-ranting tanaman yang masih hidup.<sup>21</sup> Anggrek epifit memiliki bentuk daun lebar dan relatif tipis dan akar fungsionalnya menjuntai di udara. Akar yang menempel pada pakis dan dahan berfungsi sebagai jangkar untuk menahan pada posisinya, anggrek yang termasuk anggrek epifit yaitu *Phalenopsis*, *Dendrobium*, *Cattleya*, *Oncidium*<sup>22</sup>

b. Anggrek terestrial

Anggrek terrestrial merupakan anggrek yang hidup dan tumbuh di atas permukaan tanah dan mengambil nutrisi di dalam tanah. Media tumbuh yang baik adalah tanah berhumus tebal. Anggrek ini juga dapat tumbuh di media yang terletak di atas dan menempel di tanah terbuka.<sup>23</sup> anggrek ini membutuhkan cahaya matahari langsung, anggrek terrestrial dibedakan menjadi anggrek berumbi semu dan anggrek murni terrestrial. Contoh dari jenis anggrek terrestrial antara lain *Paphiopedilum*, *spathoglottis*, *vanda*, *arachnis*.

c. Anggrek lithofit

anggrek lithofit merupakan anggrek yang hidup dibatu-batuan pada substrata yang relatif keras (sama dengan anggrek apifit tetapi tumbuh di batuan) contoh dari anggrek ini antara lain *Paphiopedilum*, *Sanderianum* Dan *Dendrobium Kingianum*.

d. Anggrek saprofit

anggrek saprofit merupakan anggrek yang hidup pada media yang mengandung humus atau daun-daun kering. Anggrek ini hidup di daerah yang tertutup dan sedikit cahaya matahari, informasi mengenai anggrek ini

---

<sup>21</sup> Daisy P. Sriyanti Hendaryono, *Budidaya Anggrek Dengan Bibit Dalam Botol* (Yogyakarta, 1998).

<sup>22</sup> Purwanto.

<sup>23</sup> Ayub S.pernata, *Panduan Budi Daya & perawatan Anggrek*, kedua (Jakarta: PT.AgroMedia Pustaka, 2007).

masih sangat minim, karena anggrek ini sulit untuk ditemukan.<sup>24</sup>

### 3. Karakteristik Anggrek

Anggrek memiliki karakteristik terutama pada bentuk bunganya, anggrek secara umum memiliki karakteristik anatara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Karakteristik Bunga Anggrek**

No	Karakteristik anggrek	Deskripsi
1	Sepal ( memiliki tiga daun kelopak bunga	Satu dari kelopak bunga yang terletak dibagian belakang dan menghadap ke atas dan disebut sepal dorsal
2	Petal	Memiliki tiga daun mahkota bunga, letaknya selang seling dengan daun kelopak bunga. Petal terletak di tengah akan mengalami modifikasi sehingga tidak sama dengan dua mahkota pada bunga lainnya. Petal ini berbentuk seperti lidah dan disebut <i>labellum (bibir)</i>
3	Stamen fertile	Umumnya memiliki satu stamen, ada beberapa genus yang memiliki dua stamen dan hanya satu genus yang memiliki tiga stamen. Stamen terletak di satu bagian samping bunga.
4	Stigma/kepala putik	Kepala putik termodifikasi menjadi rostellum dan berperan pada transfer pollen
5	Buah	Buah memiliki biji yang berukuran kecil, kurang lebih

<sup>24</sup> Ade andriyani, *Anggrek Rajin Berbunga*. (jakarta: Pt Agromedia Pustaka, 2017).

		0,5mmx1mm,berjumlah sangat banyak yang tersimpan dalam satu polong atau kapsul buah
--	--	---

#### 4. Morfologi Tanaman Anggrek

Anggrek memiliki bagian yang terdiri dari akar,batang,daun,bunga, dan buah. Dari masing-masing bagian tersebut memiliki peran dalam kehidupannya, antara lain sebagai berikut

##### a. Akar

Akar anggrek sangat tergantung pada tipe habitatnya, anggrek epifit terdapat akar udara yang mengantung bebas, akar anggrek bersifat meruncing,lancip dan sedikit lengket. Akar udara tersebut terdapat lapisan velamen yang berongga dan berfungsi sebagai menyerap air dan udara. Akar anggrek juga bisa berfotosintesis karena mengandung klorofil. Akar anggrek terestrial memiliki akar tebal,berdaging dan mungkin mempunyai struktur seperti umbi serta mempunyai rambut akar panjang dan rapat berfungsi untuk menyerap air dan unsur hara dalam tanah.<sup>25</sup>

##### b. Batang

Batang anggrek beranekaragam baik dalam bentuk maupun ukurannya. Akarnya ada yang berbentuk ramping, gemuk berdaging atau menebal dibagian tertentu saja tanpa umbi semu (*pseudobulb*).<sup>26</sup> Ukuran batang anggrek bisa mencapai tinggi lebih dari 2,5 m dengan diameter 3 cm, namun ada beberapa anggrek lain batangnya tumbuh seperti rumput-rumputan. Anggrek termasuk tanaman monokotil,pada karakteristik batang tanaman monokotil yaitu batang

<sup>25</sup> M. Si. Ary Susatyo Nugroho, S. Si., 'Manajemen Konservasi Anggrek Gunung Ungaran Berbasis Masyarakat Sebagai Laboratorium Alam Pembelajaran Biologi', april, 2019.

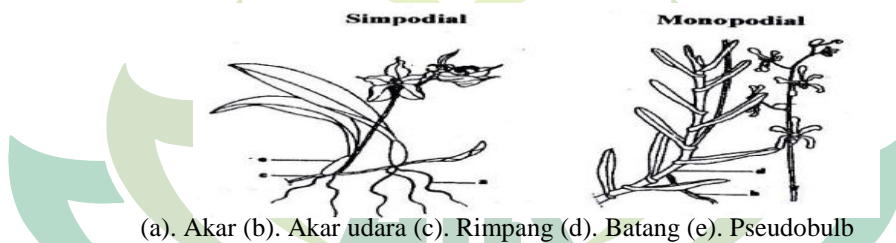
<sup>26</sup> Ambarwari,Indiyanto.

dari pangkal ke ujung hampir sama besar tidak bercabang-cabang dan ruas-ruas batang tampak jelas.<sup>27</sup>

Batang anggrek terbagi dua jenis yaitu simpodial dan monopodial

Anggrek simpodial memiliki batang utama yang tersusun dari ruas-ruas tahunan. Pada tipe simpodial ini berumbi semu berfungsi untuk cadangan makanan, dengan pertumbuhan ujung batang terbatas. Contoh anggrek tipe ini adalah *Cattleya*, *Dendrobium*, *Oncidium*

Anggrek monopodial memiliki satu batang dan satu titik tumbuh. karakter anggrek ini mempunyai batang utama dengan pertumbuhan tidak terbatas, bentuk batangnya ramping dan tidak berumbi semu. Contoh anggrek tipe ini adalah *Aranthera*, *Phalaenopsis*, dan *Vanda*.<sup>28</sup>



**Gambar 2.2 Contoh Tipe Batang Anggrek Simpodial & Monopodial**

c. Daun

Daun anggrek memiliki bentuk yang bervariasi, dari daun yang lebar, sempit serta memanjang sampai bulat panjang. Daun anggrek tidak memiliki tulang daun yang berbentuk jala menyebar namun tulang daunnya sejajar dengan helaian daun, tebal daun bervariasi dari tipis sampai tebal berdaging.<sup>29</sup> Daun anggrek tidak bertangkai, sepenuhnya duduk pada

<sup>27</sup> Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan* (Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada, 2013).

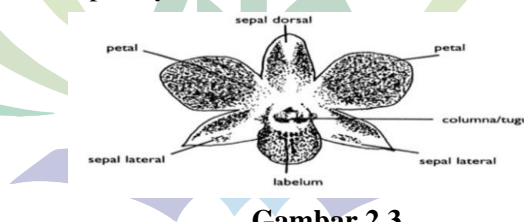
<sup>28</sup> Asma Palupi, 'MORfologi Dan Anatomi Tiga Varietas Bunga Anggrek *Dendrobium*', 2016.

<sup>29</sup> Ambarwari, Indiyanto.

batang, ujung daunnya runcing, tulang daun sejajar dengan tepi daun hingga ke ujung daun, stomata sering tersusun dalam deretan memanjang sejajar dengan sumbu daun.<sup>30</sup>

d. Bunga

Bunga anggrek merupakan bunga sempurna yang memiliki *androecium* dan *gynoecium*. Bunga anggrek terdiri dari kelopak (sepal) dan tiga tajuk bunga (petal). salah satu petal akan berubah menjadi bibir bunga (labelum). Bunga anggrek memiliki dua jenis, yaitu yang tumbuh di bagian helaian daun dan tumbuh di pucuk atau ujung tanaman. Bunga yang tumbuh di bagian helaian daun disebut pleuranthe sebagai contoh yaitu *Vanda*, *Dendrobium*, *Asconsenda*. Bunga tumbuh di pucuk disebut acrathe sebagai contoh yaitu *Oncidium*, *Coelogyne*, Dan *Cattleya*.<sup>31</sup> Warna bunga anggrek memiliki jenis bunga yang menyolok dan bentuknya yang ganjil-ganjil serta mempesona bagi orang yang melihatnya, bunganya beraroma harum dan tidak cepat layu.<sup>32</sup>



**Gambar 2.3**  
**Bagian-Bagian Bunga Anggrek (Darmono 2006)**

e. Buah

Buah anggrek memiliki bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan jenisnya. Buah anggrek merupakan capsular tau lanthera yang memiliki enam rusuk. Tiga rusuk diantaranya tempat

<sup>30</sup> Asma Palupi.

<sup>31</sup> Ary Susatyo Nugroho, S. Si.

<sup>32</sup> Sampaguita Stafrezani., *Manfaat Tumbuhan Bunga Penghias Pekarangan* (Bandung: Titian Ilmu, 2007).



melekatnya dua tepi daun buah yang berlainan dan tiga rusuk lainnya merupakan rusuk sejati. Dalam satu buah anggrek terdapat ratusan ribu bahkan jutaan biji anggrek yang sangat lembut dalam ukuran sangat kecil. Biji anggrek tidak mengandung cadangan makanan seperti biji tanaman lain, oleh karena itu anggrek membutuhkan pohon inang sebagai tempat hidupnya.

## 5. Genus-Genus Anggrek

Familia Orchidaceae terdiri beberapa genus yaitu, *Aerangis*, *Aerides*, *Angraecum*, *Anguloa*, *Ascocentrum*, *Bifrenaria*, *Bulbophyllum*, *Calanthe*, *Catasetum*, *Cattleya*, *Chiloschista*, *Chysis*, *Coelogyne*, *Cymbidium*, *Dendrobium*, *Dipodium*, *Epidendrum*, *Galeandra*, *Gongora*, *Grammatophyllum*, *Haraella*, *Ionopsis*, *Laelia*, *Leptotes*, *Liparis*, *Maxillaria*, *Odontoglossum*, *Oncidium*, *Paphiopedilum*, *Phalaenopsis*, *Vanda* dan sebagainya. Berikut adalah deskripsi dari beberapa genus dalam famili Orchidaceae.<sup>33</sup>

### a. Genus *Aerides*

Genus *Aerides* memiliki batang monopodial dengan ukuran besar dan kecil. Genus *aerides* sebagian besar hidupnya secara epifit, tetapi ada satu yang hidup secara lithofit yang hidupnya tersebar di wilayah panas di asia. Genus *aerides* ini memiliki ciri-ciri batangnya tumbuh tegak, sera cenderung menggantung setelah panjangnya melebihi 1 meter, dengan akar udara yang menggelayut. Daunnya tersusun strap, bilobe dan tebal. Tangkai bunga tumbuh dari ketiak daun, bercabang, dengan banyak kuntum bunga, bunganya berwarna putih dengan tepi pink atau ungu.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ary Susatyo Nugroho, S. Si.

<sup>34</sup> Ary Susatyo Nugroho, S. Si.

b. Genus *Bulbophyllum*

Genus *Bulbophyllum* memiliki akar panjang dan hidup secara epifit ada pula secara lithofit. Genus *bulbophyllum* ini dapat hidup pada temperatur sedang hingga panas, dengan kebutuhan cahaya yang teduh. Pseudobulbnya ada yang berbentuk kerucut dan bersudut dan ada juga berbentuk batang dan menampilkan tanaman yang tinggi. Genus ini memiliki daun tunggal, hingga sangat besar dan panjang, tipis, serta ada pula tanpa daun dan menggunakan bulbnya sebagai organ fotosintesis. Tangkai bunga genus *bulbophyllum* tegak, melengkung, hingga menggantung, muncul dari dasar bulb. Bunganya bervariasi dan memiliki beberapa kuntum yang membentuk tandan.<sup>35</sup>

c. Genus *Dendrobium*

Genus *Dendrobium* merupakan anggrek yang berpotensi untuk terus dikembangkan karena memiliki beragam warna, bentuk, dan ukuran.<sup>36</sup> Genus *dendrobium* termasuk anggrek epifit yang tumbuh di hutan-hutan lembab dan basah. Pertumbuhan batangnya simpodial yang memiliki batang pseudobulb dari bentuk panjang, pendek dan langsing. Umunya anggrek *dendrobium* memiliki bentuk daun lonjong dan membulat yang tumbuh berselang-seling pada pseudobulb.<sup>37</sup> *Dendrobium* memiliki batang pendek dan membesar menjadi berbentuk umbi. Daun terkumpul pada umbi semu. Daun kelopak lateral melekat dengan kaki tang.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Ary Susatyo Nugroho, S. Si.

<sup>36</sup> Tri Dewi Andalasari, 'Respon Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium* Terhadap Jenis Media Tanam Dan Pupuk Daun', *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 14 (2014).

<sup>37</sup> Ratri Rahmawati.

<sup>38</sup> G.G.G.J Van Steens, *FLORA* (Jakarta: PT Balai Pustaka Persero, 2013).

d. Genus *Cattleya*

Anggrek *Cattleya* termasuk dalam anggrek epifit yang menempel dengan menggunakan akarnya, akar pada anggrek *cattleya* berbentuk silindris dan berujung runcing, serta memiliki daya lekat. Daun pada anggrek *cattleya* berbentuk daun yang lebar, serta memiliki tulang daun dan berjumlah satu atau lebih helai tiap batang.<sup>39</sup>

Genus *Cattleya* terbagi dua kelompok yang berbeda yaitu, tanaman dengan daun kembar pada setiap buhul dan tanaman dengan daun tunggal per buhul. Perbedaan dari kedua jenis tersebut di lihat dari ukuran bunganya, untuk jenis buhul berdaun tunggal memiliki bunga lebih besar dan warna bunganya berkisar dari putih lila sampai lembayung dengan turunan warna kuning. Sedangkan pada jenis berdaun kembar memiliki bunga lebih kecil dalam ukuranya dan warna bunganya berkisar warna tembaga gelap sampai putih dadu, terkadang memiliki warna hijau dan kuning serta memiliki warna campuran dari hasil persilangan.<sup>40</sup>

e. Genus *Phalaenopsis*

Anggrek *Phalaenopsis* merupakan jenis anggrek monopodial tanpa pseudobulb dengan batang pendek yang tertutup oleh daun.<sup>41</sup> Anggrek *phalaenopsis* ini tidak menghasilkan buhul palsu serta daun-daunnya tebal berdaging dan memiliki tiga atau enam helai daun, tingginya bisa mencapai 1 meter. Warna daunnya berwarna hijau tua polos dan ada juga bergaris kelabu. anggrek ini memiliki akar

---

<sup>39</sup> Adhe rahma putri, 'Karakteristik Planet Anggrek *Cattleya* (*Catetleya* Sp.Lindi) Hasil Induksi Asam Salisilat Dan Inokulasi Mikoriza (*Rhizotonia* Sp.', 2017.

<sup>40</sup> Brian Dan Wilma Rittershausen, *Anggrek Sebagai Tanaman Hias Di Dalam Rumah* (Bandung: CV. PIONIR JAYA, 1996).

<sup>41</sup> Ratri Rahmawati.

gemuk dan berwarna abu-abu perak dengan ujung hijau atau ungu.<sup>42</sup>

f. Genus *Vanda*

*Vanda* termasuk dalam anggrek monopodial merupakan batang yang memanjang keatas dan terdapat satu batang.<sup>43</sup> Di Indonesia dikenal dengan vanda teres (vanda tanah) dan vanda daun. Daunnya bulat seperti pensil dan mengarah ke atas, dan memiliki ruas panjang serta tumbuh tinggi. Sedangkan pada vanda teres atau vanda tanah di tanam yang terkena sinar matahari dan tahan sengatan matahari penuh menyebabkan bunganya tahan lama. Vanda teres ini tumbuh tegak di tanah dan banyak mengandung humus serta bahan organik lainnya.<sup>44</sup> Anggrek ini memiliki batang yang pendek hingga panjang dan daun berpenampang V, tumbuh strap berjajar kiri kanan pada batang yang koko lurus panjang 20-35 cm. bunga berukuran besar dan menarik dengan warna yang mencolok atau terang. Petal dan sepal terpisah hampir sama besar hingga membentuk bunga yang bundar.<sup>45</sup>

g. Genus *Grammatophyllum*

Anggrek *Grammatophyllum* merupakan jenis anggrek simpodial yang hidup sebagai epifit.<sup>46</sup> Anggrek ini memiliki bunga yang sangat menarik dengan beragam warna dan corak berwarna coklat, kuning berbintik coklat kemerahan serta berwarna

<sup>42</sup> Brian Dan Wilma Rittershausen.

<sup>43</sup> K.Kasutjiani ngati And R Firgiyanti. Karakterisasi, 'Karakterisasi Morfologi Dari Anggrek Vanda Sp Sebagai Sumber Informasi Genetik Pelestarian Dan Agribisnis Anggrek Indonesia', *Jurnal Konferensi Internasional Pertama Tentang Pangan Dan Pertanian*, 2018.

<sup>44</sup> Sugeng Sri Lestari, *Mengenal Dan Bertanam Anggrek* (Semarang: C.V Aneka Ilmu, 2002).

<sup>45</sup> Mazna Hashim Assagaf, *1001 Spesies Anggrek Yang Tumbuh Dan Berbunga Di Indonesia* (Jakarta: Kataelha, 2012).

<sup>46</sup> Mazna Hashim Assagaf.

hijau zaitun. Anggrek *grammatopyhllum* memiliki banyak bunga dalam satu kuntum.<sup>47</sup>

**Tabel 2.2**  
**Jenis-Jenis Anggrek Yang Dilindungi**

No	Nama ilmiah	Nama lokal
1	<i>Cymbidium hartinahianum</i>	Anggrek ibu Tien
2	<i>Paphiopedilum gigantifolium</i>	Anggrek kasut raksasa
3	<i>Paphiopedilum glanduliferum</i>	Anggrek kusut berkelenjar
4	<i>Paphiopedilum glaucophyllum</i>	Anggrek kusut berbulu
5	<i>Paphiopedilum kolopakingii</i>	Anggrek kolopaking
6	<i>Paphiopedilum liemianum</i>	Anggrek kusut liem
7	<i>Paphiopedilum mastersianum</i>	Anggrek kusut master
8	<i>Paphiopedilum nataschae</i>	Anggrek kusut natascha
9	<i>Paphiopedilum primulinum</i>	Anggrek kusut kuning
10	<i>Paphiopedilum robinsonianum</i>	Anggrek kusut robinson
11	<i>Paphiopedilum sangii</i>	Anggrek kusut sang
12	<i>Paphiopedilum supardii</i>	Anggrek kusut supardi
13	<i>Paphiopedilum victoria-mariae</i>	Anggrek kusut maria
14	<i>Paphiopedilum victoria-regina</i>	Anggrek kusut regina
15	<i>Paphiopedilum violacens</i>	Anggrek kusut ungu
16	<i>Paphiopedilum wilhelminae</i>	Anggrek kasut wilhelmina
17	<i>Paraphalaenopsis denevei</i>	Anggrek ekor tikus denevi
18	<i>Paraphalaenopsis labukensis</i>	Anggrek tikus labuk
19	<i>Paraphalaenopsis laycockii</i>	Anggrek ekor tikus laycock
20	<i>Paraphalaenopsis serpentili</i>	Anggrek ekor tikus lidah ular
21	<i>Phalaenopsis bellina</i>	Anggrek klip
22	<i>Phalaenopsis celebensis</i>	Anggrek bulan sulawesi
23	<i>Phalaenopsis florensensis</i>	Anggrek bulan flores
24	<i>Phalaenopsis gigantean</i>	Anggrek bulan raksa
25	<i>Phalaenopsis javanica</i>	Anggrek bulan jawa
26	<i>Phalaenopsis sumatrana</i>	Anggrek bulan sumatera
27	<i>Vanda celebica</i>	Anggrek vanda mungil minahasa
28	<i>Vanda sumatrana</i>	Anggrek vanda sumatra

Sumber: peraturan MLHK nomor 20 tahun 2018.

<sup>47</sup> Mazna Hashim Assagaf.

## B. Tinjauan Pustaka

Beberapa kajian pustaka yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penulis yang berkaitan dengan variabel penelitian pada judul tersebut. Terhadap penelitian yang dikaji oleh penuliis dapat diliat sebagai berikut:

*Pertama* berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hertin Setia Fandani dengan judul penelitian “*Keanekaragaman Jenis Anggrek Pada Beberapa Penangkaran Di Desa Ampera Dan Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi*” dapat disimpulkan bahwa Jenis anggrek yang dijumpai dipenangkaran Desa Ampera sebanyak 14 genus yang terdiri dari 31 spesies, genus-genus anggrek yang ditemukan yaitu : *Appendicula*, *Arundina*, *Bulbophyllum*, *Calanthe*, *Coelogyne*, *Cymbidium*, *Dendrobium*, *Eria*, *Grammatophyllum*, *Luisia*, *Phalaenopsis*, *Spathoglottis*, *Vandadan* *Vandopsis*. Keanekaragaman jenis anggrek alam dipenangkaran Desa Ampera tergolong (banyak) yaitu dengan nilai indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) sebesar 3,25 sebanyak 389 individu. Indeks  $H'$  tertinggi yaitu pada spesies anggrek *Grammatophyllum stapeliiflorum* dengan  $H'$  sebesar 0,2338 sebanyak 40 individu. Sedangkan indeks  $H'$  terendah yaitu pada spesies anggrek *Dendrobium* sp 2 dengan nilai  $H'$  sebesar 0,0466 sebanyak 4 individu.<sup>48</sup>

*Kedua*, penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Tia Elyasa dengan judul penelitian “*Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) Di Kawasan Wisata Curug Cipendok Lereng Selatan Gunung Slamet Jawa Tengah*” dapat disimpulkan bahwa jumlah anggrek yang ditemukan pada seluruh lokasi penelitian yaitu 34 spesies, 21 genus, 18 diantaranya anggrek epifit dan 16 diantaranya anggrek teresrial. Dengan rician, jalur pertama mendapatkan hasil 18 spesies, 12 genus, dan jalur yang kedua mendapatkan hasil 4 spesies, 3 genus, dan jalur yang

---

<sup>48</sup> Hertin Setia Fandani, ‘Keanekaragaman Jenis Anggrek Pada Beberapa Penangkaran Di Sesa Ampera Dan Desa Karuna Kecamatan Palolo’, *Warta Rimba*, 6 (2018).

ketiga mendapatkan 27 spesies 16 genus. Dari hasil analisis indeks keanekaragaman shanon-winner, ketiga jalur tersebut masuk ke dalam kategori keanekaragaman sedang yaitu nilai  $H'1-3$ .<sup>49</sup>

*Ketiga* berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tias Ayu Rahmawati, dengan judul penelitian “*Keanekaragaman Morfologi Bunga Pada Spesies Anggrek Dalam Genus Dendrobium*” dapat disimpulkan bahwa bunga anggrek genus *Dendrobium* terdapat variasi morfologi yakni pada bentuk bunga, bentuk petal, bentuk ujung petal. Ciri khas yang dimiliki masing-masing anggrek genus *Dendrobium* antara lain warna pada labellum, aroma harum yang dikeluarkan oleh bunga terutama anggrek *Dendrobium stratiotes*, *Dendrobium strobiliferes*, *dendrobium discolor* dan *dendrobium trilamellatum*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keanekaragaman morfologi bunga dan karakter morfologi khas yang membedakan dari masing-masing bunga pada beberapa spesies anggrek dalam genus *dendrobium*.<sup>50</sup>

### C. Kerangka berfikir

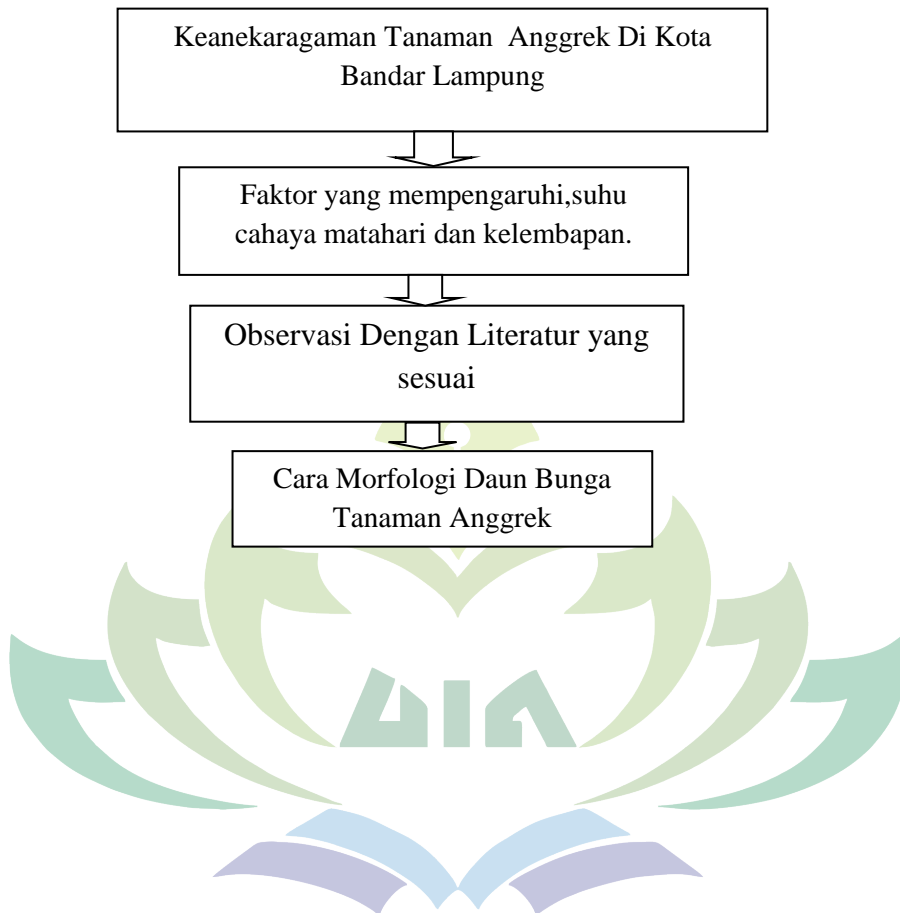
Faktor lingkungan secara langsung berdampak pada keberadaan tanaman anggrek dalam suatu lingkungan. Tanaman anggrek merupakan tanaman yang bereanekaragaman dan kelimpahannya sensitif terhadap perubahan lingkungan. Keanekaragaman dan kelimpahan anggrek dapat menggambarkan keadaan ekosistem suatu lingkungan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi keberadaan anggrek meliputi, suhu, udara, cahaya matahari, kelembapan udara, dan serangga. Untuk mengetahui tingkat keanekaragaman anggrek perlu diadakan observasi dengan panduan literatur yang sesuai. Observasi dilakukan dengan mengidentifikasi anggrek yang dilihat dari bentuk daun, batang, serta warna dan bentuk bunga.

---

<sup>49</sup> ayu Tias Elyasa, ‘Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) Di Kawasan Wisata Curug Cipendok Lereng Selatan Gunung Slamet Jawa Tengah’, 2017.

<sup>50</sup> Tias Ayu Rahmawati, ‘Keanekaragaman Morfologi Bunga Pada Spesies Anggrek Dalam Genus *Dendrobium*’, 2015.

**Gambar 2.4**  
**kerangka berfikir**





## DAPFTAR PUSTAKA

- Adani Lokho, 'Diversity Of Dendrobium Sw.Its Distributional Patterns And Present Status In The Northeast India', *International Journal Of Scientific And Research*, 3.5 (2013)
- Ade andriyani, *Anggrek Rajin Berbunga*. (jakarta: Pt Agromedia Pustaka, 2017)
- Adhe rahma putri, 'Karakteristik Planet Anggrek Cattleya (Catetleya Sp.Lindi) Hasil Induksi Asam Salisilat Dan Inokulasi Mikoriza (Rhizotonia Sp. 2017
- Ambarwari,Indiyanto, Yusnita, 'Identifikasi Spesies Orchidaceae Di Blok Koleksi Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman,Lampung Indonesia', *Jurnal Hutan Triopis*, 7.maret (2018).
- Andalasari, Tri Dewi, 'Respon Pertumbuhan Anggrek Dendrobium Terhadap Jenis Media Tanam Dan Pupuk Daun', *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 14 (2014)
- Ary Susatyo Nugroho, S. Si., M. Si., 'Manajemen Konservasi Anggrek Gunung Ungaran Berbasis Masyarakat Sebagai Laboratorium Alam Pembelajaran Biologi', april, 2019
- Asma Palupi, 'MOrfologi Dan Anatomi Tiga Varietas Bunga Anggrek Dendrobium', 2016
- Ayub S.pernata, *Panduan Budi Daya&perawatan Anggrek*, kedua (Jakarta: PT.AgroMedia Pustaka, 2007)
- Brian Dan Wilma Rittershausen, *Anggrek Sebagai Tanaman Hias Di Dalam Rumah* (Bandung: CV. PIONIR JAYA, 1996)
- Daisy P. Sriyanti Hendaryono, *Budidaya Anggrek Dengan Bibit Dalam Botol* (Yogyakarta, 1998)
- Edward E. Besi, Demo Nikong, 'Wild Orchid Diversity Of Highland Forest In The Heart Of Borneo Long Banga And Tama Abu Sarawak.', 2020
- Elyasa, ayu Tias, 'Keanekaragaman Enggrek (Orchidaceae) Di

Kawasan Wisata Curug Cipendok Lereng Selatan Gunung Slamet Jawa Tengah', 2017

Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan* (Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada, 2013)

Hadi Iswanto, *Petunjuk Perawatan Anggrek*. (Jakarta: Pt Agromedia, 2002)

Hertin Setia Fandani, 'Keanekaragaman Jenis Anggrek Pada Beberapa Penangkaran Di Sesa Ampera Dan Desa Karuna Kecamatan Palolo', *Warta Rimba*, 6 (2018)

Hertin Setiafandani, Sri Ningsih Mallomasing, Nengah Korja, 'Keanekaragaman Jenis Anggrek Pada Penangkaran Di Desa Ampera Dan Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi', 6. September (2018), 14–20

K. Kasutjiningati And R. Firgiyanti. Karakterisasi, 'Karakterisasi Morfologi Dari Anggrek Vanda Sp Sebagai Sumber Informasi Genetik Pelestarian Dan Agribisnis Anggrek Indonesia', *Jurnal Konferensi Internasional Pertama Tentang Pangan Dan Pertanian*, 2018

Karisma Pammai, Mimien Henie Irawati Al Muhdar And Fathur Rohamn, 'Studi Keanekaragaman Anggrek Di Kabupaten Merauke Propinsi Papua'. Pengajar Biologi SMA Negeri 3 Merauke', 2014

Lajnah Pentashin Mushaf Alqur'an, 'AL-QURAN DAN TERJEMAHNYA', 2010

Leny Purnama Sari, 'Jenis-Jenis Anggrek Efipit (Orchidaceae) Di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu', 2016

Lili Sugiyarto, 'Keanekaragaman Anggrek Alam Dan Keberadaan Mikoriza Anggrek Di Dusun Turgo Pakem', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2016

Mazna Hashim Assagaf, *1001 Spesies Anggrek Yang Tumbuh Dan Berbunga Di Indonesia* (Jakarta: Kataelha, 2012)

- Miftakhur Rohman, 'Budidaya Anggrek Bulan(Phalaenopsis Amabilis) Di PT Anugraha Anggrek Nusantara', 2019
- Purwanto, Arie Wijayani, *Anggrek Budi Daya Dan Perbanyakan* (Yogyakarta: LPPM UPN VETERAN, 2016)
- Ratri Rahmawati, Reny Dwi Riastuty And Yuni Krisnawati., 'Inventaris Jenis Anggrek Di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Waras', *BIOSFER*, 5 (2020)
- Rikardus, hari prayogo danhafiz ardian, *Analisis Keanekaragaman Jenis Anggrek Alam (Orchidaceae) Pada Hutan Lindung Gunung Semahung Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak., Jurnalhutan Lestari* (pontianak, 2017).
- Sampaguita Stafrezani., *Manfaat Tumbuhan Bunga Penghias Pekarangan* (Bandung: Titian Ilmu, 2007)
- Steens, .G.G.G.J Van, *FLORA* (Jakarta: PT Balai Pustaka Persero, 2013)
- Sugeng Sri Lestari, *Mengenal Dan Bertanam Anggrek* (Semarang: C.V Aneka Ilmu, 2002)
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Tias Ayu Rahmawati, 'Keanekaragaman Morfologi Bunga Pada Spesies Anggrek Dalam Genus Denrobium', 2015
- Tim Redaksi Trubus, *Anggrek Potong* (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, Anggota IKAPI Redaksi, 2000)
- Yulanda Rompas, Henny L Rampe Marheanus J Rumondor, 'Struktur Sel Epidermis Dan Stomata Daun Beberapa Tumbuhan Suku Oerchidaceae, Manado', 2011